

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan retardasi mental pada anak.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu saat hamil dengan retardasi mental pada anak.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan lahir rendah dengan retardasi mental pada anak.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara penghasilan keluarga dengan retardasi mental pada anak.
5. Berdasarkan nilai OR dapat dikatakan pendidikan ibu yang rendah berisiko 4,750 kali untuk melahirkan anak dengan retardasi mental.
6. Berdasarkan nilai OR dapat dikatakan usia ibu saat hamil $< 20 - > 35$ tahun berisiko 3,511 kali untuk melahirkan anak dengan retardasi mental.
7. Berdasarkan nilai OR dapat dikatakan berat badan lahir rendah berisiko 5,455 kali untuk melahirkan anak dengan retardasi mental.
8. Berdasarkan nilai OR dapat dikatakan penghasilan keluarga dengan status miskin berisiko 12,00 kali untuk melahirkan anak dengan retardasi mental.

7.2 Saran

1. Bagi tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan informasi lebih awal kepada wanita baru menikah atau calon ibu mengenai usia yang tepat untuk hamil agar anak yang dihasilkan normal dan tidak mengalami retardasi mental .
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai variabel yang berhubungan dengan retardasi mental yang belum diteliti oleh penulis.

3. Bagi masyarakat agar memperhatikan kesehatan selama kehamilan dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur dan memperhatikan asupan nutrisi selama kehamilan untuk menghindari berat badan lahir rendah.
4. Bagi pemerintah agar dapat memberikan perhatian khusus bagi rakyat miskin dan berpendidikan rendah terutama wanita hamil agar diberikan edukasi dan bantuan gizi untuk mereka sehingga anak di dalam kandungannya tidak cacat saat lahir.

